

ABSTRAK

PERANAN NYAI DALAM TRANSFER BUDAYA DI DAERAH PERKEBUNAN DELI TAHUN 1870-1942

OLEH:
DISKALIA AMANDAH

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan nyai dalam transfer budaya di daerah perkebunan Deli tahun 1870-1942. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah (*historis*) yaitu prosedur pemecahan masalah dengan menggunakan data masa lalu atau peninggalan-peninggalan dengan langkah-langkah berupa *heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi*. Peneliti menggunakan teknik kepustakaan melalui buku-buku literatur yang berkaitan serta teknik dokumentasi melalui catatan-catatan (dokumen) yang relevan. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif yang berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka.

Hasil penelitian diperoleh data bahwa terjalannya kehidupan bersama antara laki-laki Eropa dan perempuan pribumi dalam hubungan pernyaaian menyebabkan saling terpengaruhnya kebiasaan di antara keduanya yang diperoleh dari adanya interaksi yang terus-menerus secara intensif. Hal ini tidak terlepas dengan adanya peranan dari kedua belah pihak antara nyai dan tuan Eropa-nya. Semua hal tersebut dapat dilihat dalam persoalan makan yang kontras antara nyai dan tuannya, busana yang saling mempengaruhi, adanya pembauran bahasa, dan gaya hidup yang berbeda antara Orang Eropa dan pribumi. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah transfer budaya tidak terlepas dari adanya peranan nyai dan Tuan Eropa-nya, transfer budaya yang terjadi meliputi persoalan dan kebiasaan makan yang akhirnya memunculkan suatu istilah yaitu *rijsttafel*. bahasa *petjoek* yang tercipta dari adanya pembauran Bahasa Belanda dan Bahasa Jawa, pakaian nyai yang disesuaikan dengan perubahan pada statusnya dan sang tuan yang juga diperkenalkan dengan pakaian pribumi oleh nyai, serta adanya gaya hidup yang saling mempengaruhi diantara nyai dan tuannya, dimana akhirnya mereka bisa saling belajar satu sama lain.

Kata Kunci: Nyai, Transfer Budaya, Perkebunan Deli